

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah menurut Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 7 yaitu bank menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah juga merupakan lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai intermediasi, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana (surplus dana) dan menyalurkan kepada masyarakat yang kekurangan dana (defisit dana).¹ Kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil, tidak seperti pada bank konvensional yang menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebankan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman, karena bunga merupakan riba yang diharamkan.²

Hal mendasar yang membedakan bank syariah dan bank konvensional terletak pada pengembalian dan pembagian

¹ Siti Zahara, Islahuddin dan Said Musnaidi, "Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2006-2010 (Studi Kasus Pada Bank Syariah yang beroperasi di Indoneisa), dalam : *Jurnal Akuntansi*, Vol.3, No.1 (2014)

² Damara Andri Nugraha, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Central Asia)", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah, Surakarta, 2014).

keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan atau yang diberikan lembaga keuangan kepada nasabah³

Dikeluarkannya Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, membuat bank syariah memiliki landasan hukum semakin jelas, yang kemudian semakin mendorong berkembangnya bank syariah di Indonesia. Secara kelembagaan, hingga Desember 2015 kegiatan perbankan syariah di dukung oleh 12 Bank Umum Syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah dengan jumlah kantor keseluruhan mencapai 2.747 kantor.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi, bank syariah memerlukan sumber dana yang cukup, dan salah satu sumber dana yang dimiliki oleh bank syariah adalah dana yang berasal dari masyarakat atau yang disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana Pihak Ketiga harus dikelola secara optimal agar dapat memberikan ruang gerak yang cukup bagi pihak perbankan, baik dalam aspek pembiayaan maupun likuiditasnya. Perubahan pada tingkat deposito akan berpotensi mempengaruhi performa bank dan jika Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh

³Ahmad Iqbal, "Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah (BUS) dengan Bank Umum Konvensional (BUK) di Indonesia (Periode 2006-2009)", (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang, 2011), hlm 8

bank syariah semakin meningkat, maka bank syariah memiliki kesempatan besar untuk meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat.

Dana Pihak Ketiga pada bank syariah berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/24/PBI/2004 tentang bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, pasal 36 terdiri dari: Giro berdasarkan prinsip wadi'ah, tabungan berdasarkan prinsip wadi'ah dan mudharabah, dan deposito berdasarkan prinsip mudharabah.⁴ Deposito mudharabah yaitu simpanan masyarakat yang disimpan kepada bank, dapat berupa rupiah atau valuta asing dimana penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu yang telah ditentukan dan disepakati antara nasabah dengan pihak bank, dengan menggunakan prinsip bagi hasil dengan akad mudharabah. Biasanya memiliki jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 bulan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anisah, Riduwan, dan Amanah mengenai "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah*", dengan deposito mudharabah sebagai variabel terikat, dan tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil, *Finance to Deposit Ratio* (FDR), inflasi,

⁴Ani Andriyanti dan Wasilah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Deposito Mudharabah 1 Bulan) Bank Muamalat Indonesia (BMI)", Proceeding Simposium Nasional Akutansi VIII, Purwokerto, 2010

serta ukuran bank syariah sebagai variabel bebas. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil (OLS), menunjukkan bahwa pertumbuhan deposito mudharabah 1 bulan perbankan syariah sebagai variabel terikat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas tingkat bagi hasil deposito mudharabah bank syariah dan tingkat suku bunga deposito 1 bulan konvensional, dan ukuran perusahaan. Sedangkan untuk variabel bebas likuiditas dan inflasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu deposito mudharabah 1 bulan bank syariah.⁵

Hasil itu di dukung oleh penelitian Natalia, Dzulkirom, dan Rahayu dalam penelitiannya tentang "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Mudharabah (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)". Dengan jumlah simpanan deposito mudharabah sebagai variabel terikat, dan tingkat bagi hasil deposito bank syariah, tingkat suku bunga deposito bank umum sebagai variabel bebas. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda

⁵ Nur Aisyah, Akhmad Riduwan dan Lailatul Amanah, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah", dalam :*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.1, No.2 (2013).

dengan metode kuadrat kecil (OLS). Kesimpulan dari penelitian yaitu: (1) Variabel tingkat bagi hasil depositobank syariah dan suku bunga deposito bank umum berpengaruh secara simultan terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah di Bank Syariah Mandiri. (2) Variabel tingkat bagi hasil bank syariah secara statistik berpengaruh negatif signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah, dan (3) Varibael suku bunga deposito bank umum secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah.⁶

Tahun	Bulan	Deposito Mudharabah (Miliar)
2016	Jan	78.324
	Feb	77.297
	Mar	75.326
	Apr	75.049
	Mei	73.974
	Jun	74.136
	Jul	75.868
	Agu	75.893
	Sep	79.007
	Okt	85.991
	Nov	81.850
	Des	82.724

⁶ Evi Natalia, Moch. Dzulkirom AR dan Sri Mangesti Rahayu, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah (Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)", dalam :*Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.9, No.2. (2014).

2018	Jan	98.937
	Feb	100.124
	Mar	103.197
	Apr	102.853
	Mei	98.061
	Jun	97.107
	Jul	97.541
	Agu	96.984
	Sep	101.336
	Okt	100.026
	Nov	99.907
	Des	101.784

Kemudian, perlu dilakukan sebuah penelitian lebih lanjut guna membahas variabel-variabel apa saja kah yang berpengaruh terhadap jumlah deposito mudharabah pada bank syariah. Adapun faktor yang berpengaruh terhadap jumlah Deposito Mudharabah adalah Tingkat Bagi dan Promosi.

Tabel 1.1
Distribusi Deposito Mudharabah

Tahun	Bulan	Deposito Mudharabah (Miliar)
2015	Jan	90.706
	Feb	92.513
	Mar	90.984
	Apr	91.527
	Mei	91.803
	Jun	88.725
	Jul	90.051
	Agu	92.682
	Sep	92.409
	Okt	94.840
	Nov	95.044
	Des	95.816

2017	Jan	113.106
	Feb	118.871
	Mar	112.927
	Apr	111.626
	Mei	117.684
	Jun	116.792
	Jul	121.534
	Agu	121.766
	Sep	124.725
	Okt	126.097
	Nov	125.640
	Des	137.876
2019	Jan	142.177
	Feb	145.503
	Mar	147.414
	Apr	145.836
	Mei	136.696
	Jun	135.921
	Jul	131.014
	Agu	135.866
	Sep	132.467
	Okt	139.736
	Nov	146.391
	Des	143.545

Sumber: Laporan Statistik Perbankan Syariah (<https://www.ojk.go.id>)

Adapun faktor yang berpengaruh terhadap permintaan

Deposito Mudharabah antara lain:

Tabel 1.2
Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Tahun	Bulan(%)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2015	7,84	7,91	7,86	7,51	7,95	7,74	7,78	7,74	7,7	7,41	7,52	7,8
2016	7,51	6,93	6,84	6,85	6,41	6,7	6,4	6,32	6,17	6,12	6,46	6,48
2017	6,49	6,3	6,33	6,4	6,34	6,62	6,46	6,34	6,47	6,39	6,21	6,34
2018	6,18	6,17	5,91	5,62	5,51	5,82	5,61	5,61	5,81	5,5	5,75	6,12
2019	6,2	5,23	6,04	5,86	5,95	6,28	6,1	5,78	6,07	5,75	5,6	5,71

Sumber: Laporan Statistik Perbankan Syariah (<https://www.ojk.go.id>)

Tabel 1.3
Promosi

Tahun	Bulan (Miliar)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2015	17	32	56	77	118	161	186	225	251	273	302	358
2016	13	25	39	58	75	97	117	136	155	178	199	247
2017	12	25	40	58	84	111	136	164	190	221	252	308
2018	16	30	56	79	106	124	149	174	204	234	258	326
2019	22	58	85	120	155	170	200	230	271	303	338	406

Sumber: Laporan Statistik Perbankan Syariah (<https://www.ojk.go.id>)

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **Analisis Permintaan Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2015-2019)**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Deposito mudharabah bagi bank syariah berfungsi sebagai sumber dana yang cukup besar yang dapat dipakai untuk dibiayai kegiatan bank, bagi pihak nasabah untuk mencari keuntungan atau nisbah dari bagi hasil deposito mudharabah

yang cukup tinggi dan bagi pemerintah untuk menekan laju inflasi.

2. Penurunan permintaan deposito mudharabah akan menjadi masalah yang serius jika terjadi terus-menerus, karena bisa menyebabkan bank syariah kekurangan modal dalam menjalankan usahanya.
3. Apabila tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah semakin tinggi, maka aloksi dana yang disimpan di bank syariah semakin besar.
4. Dampak inflasi bagi para penabung menyebabkan orang berfikir untuk menabung karena nilai mata uang semakin menurun.
5. Promosi membuat suatu produk pada Perbankan Syariah lebih terkenal sehingga masyarakat ingin mengetahuinya.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu penulis akan membatasi penelitian pada:

1. Fokus penelitian ini hanya mengenai permintaan deposito mudharabah.
2. Penelitian ini dilakukan pada Perbankan Syariah yang berada di bawah Pengawasan OJK.
3. Penelitian ini dimulai dari tahun 2015 hingga tahun 2019.

D. Perumusan Masalah

Melalui batasan masalah diatas, maka untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil terhadap permintaan deposito mudharabah pada perbankan syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh promosi terhadap permintaan deposito mudharabah pada perbankan syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil dan promosi secara bersama-sama terhadap permintaan deposito mudharabah pada perbankan syariah di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil terhadap permintaan deposito mudharabah pada perbankan syariah di Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap permintaan deposito mudharabah pada perbankan syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil dan promosisecara bersama-sama terhadap permintaan deposito mudharabah pada perbankan syariah di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1. Akademisi

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi ataupun bahan perbandingan dalam pengembangan untuk penelitian selanjutnya dan untuk para pembaca bisa menambah wawasan mengenai deposito mudharabah pada perbankan syariah.

2. Lembaga Perbankan Syariah

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan meningkatkan Dana Pihak Ketiga dalam hal ini khususnya deposito mudharabah.

3. Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan untuk

menganalisis permasalahan yang ada pada perbankan syariah, sehingga dapat memperluas wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁷

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Mengacu pada kerangka berfikir yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha1 : Tingkat Bagi Hasil berpengaruh terhadap permintaan Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2015-2019).

⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung, Alfabeta, 2015).

Ha2 : Promosi berpengaruh terhadap permintaan Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2015-2019).

Ha3 : Tingkat Bagi Hasil dan Promosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap permintaan Deposito Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2015-2019).

H. Kerangka Pemikiran

Menurut Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan deposito mudharabah adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah. Data menunjukkan bahwa, deposito mudharabah merupakan produk penghimpun dana yang memberikan kontribusi terhadap total Dana Pihak Ketiga pada bank syariah di Indonesia.

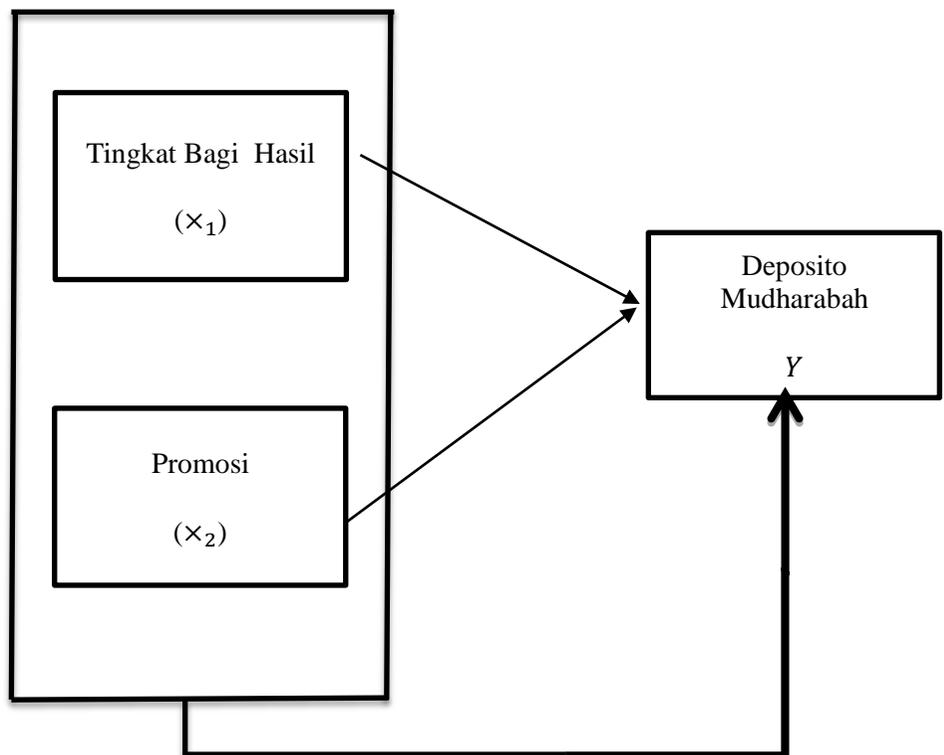
Penghimpunan dana pada perbankan syariah dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor pertama yang mempengaruhi permintaan deposito mudharabah pada perbankan syariah dalam penelitian ini adalah tingkat bagi hasil. Faktor kedua yang dapat

mempengaruhi permintaan deposito mudharabah adalah Promosi.⁸

Inflasi mengakibatkan ketidakpastian bagi masyarakat sehingga mereka akan mengambil keputusan untuk memindahkan dananya ke aset riil agar nilai kekayaan mereka tidak merosot.

Sehubungan dengan uraian diatas, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



⁸Abida Muttaqiena, "Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia 2008-2012", dalam : *DevelopmentAnalysis Journal*, Vo.2, No. 3 (2013)

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Hipotesis penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studipustaka. Teori yang didapat akan menjadi alasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV :ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.